HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK DI TK PAUD AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL BOLIHUANGGA KABUPATEN GORONTALO

RESTU HOLO, DEWI MODJO, ANDI AKIFA SUDIRMAN

Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
Email : restuhola67@gmail.com

Abstract

Parenting patterns are ways and methods used by parent in caring for, education and guiding their children. This parenting how parents interact with children, give rules, teachvalues, and provide affection and attention. The purpose of this study was to determine the relationship between parenting patterns and the development of children aged 4-6 years. The research design used was observational analytic. The population in this study were all parents of class A and B students registered at Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kindergarten. Totaling 30 respondents and the sampling technique used was the total sampling technique. The results of the study shower that most parents applied a democratic parenting pattern totaling 19 people (63.3%) and children had appropriate development totaling 27 people (90.0%). Statistical analysis using the chi square test showed that there was a relationship between parenting patterns and child development as evidenced by a p – value of 0.005. The conclusion is that the application of parenting patterns. Parental supervision and guidance are very necessary to closely monitor appropriate child development.

Keywords *: Parenting Patterns, Parents, Child development.*

Abstrak

RESTU HOLO. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo. Dibimbing oleh DEWI MODJO sebagai ketua dan ANDI AKIFA SUDIRMAN sebagai anggota.

Pola asuh orang tua merupakan cara dan metode yang digunakan orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anak mereka. Pola asuh ini mencakup bagaimana orang tua berinteraksi dengan anak, memberikan aturan, mengajarkan nilai-nilai, serta memberikan kasih sayang dan perhatian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun. Desain penelitian yang digunakan adalah observasional analitik. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua siswa\i kelas A dan B yang tercatat di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga yang berjumlah 30 responden dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan orang tua sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis berjumlah 19 orang (63.3%) dan anak memiliki perkembangan yang sesuai berjumlah 27 orang (90.0%). Analisis statistik dengan menggunakan chi square tests menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak dibuktikan dengan nilai *ρ-value sebesar 0,005.* Kesimpulan bahwa penerapan pola asuh orang tua di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis. Pengawasan dan pendampingan orang tua sangat di perlukan untuk melihat seksama perkembangan anak yang sesuai.

Kata Kunci : Pola asuh, Orang tua, Perkembangan anak.

A. PENDAHULUAN

Masa anak-anak pada rentang usia 4-6 tahun, yang dikenal sebagai usia prasekolah, merupakan fondasi awal di mana anak mengalami perkembangan yang sangat pesat. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi proses ini. Perkembangan anak mencakup berbagai aspek, termasuk perubahan fisik, kognitif, emosional, dan psikososial. Kemampuan dasar anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, seperti peraturan yang ketat dan cara mendidik yang dapat membuat anak merasa tertekan. Seringkali, orang tua lebih fokus pada kepentingan pribadi dengan alasan demi kesejahteraan anak, sehingga terkadang peran mereka dalam mendidik dan mengasuh anak menjadi terabaikan. Meskipun kebutuhan fisik anak terpenuhi, aspek psikososial dan kebutuhan lainnya juga sangat memengaruhi perkembangan anak (Trianingsih Ulfa, 2021).

Perkembangan merupakan suatu pertambahan struktur, fungsi dan kemampuan orang yang meningkat. Menurut pendapat dari Snowman dan Biecheler Perkembangan adalah anak usia prasekolah yaitu anak yang usianya sekitar 3-6 tahun. Seorang anak usia prasekolah adalah anak yang dimana sedang menjalani masa keemasan atau yang sering disebut dengan golden age periode, dimana pada awal perkembangan dapat menentukan kualitas anak di masa yang akan datang. Sehingga dukungan yang berasal dari keluarga dalam mendorong perkembangan pada anak harus seoptimal mungkin supaya terjauhkan dari gangguan perrkembangan. Aspek perkembangan yang harus diberi stimulasi ada beragam jenis yakni aspek fisik, motorik, kognitif, dan emosional. Pemberian stimulasi pada anak ini harus diamati tentang pencapaiannya agar perkembangan anak tersebut sesuai dengan usia. Tugas pencapaian pada perkembangan anak ini khususnya di Indonesia tersendiri bisa diamati pada STPPA di lampiran pertama (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020).

Menurut laporan dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia, cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi

gangguan tumbuh kembang anak di Indonesia mencapai 45,7% (Mustofa, dkk, 2019 dalam Novianti, 2022).

Beberapa faktor yang menyebabkan keterlambatan motorik halus pada anak antara lain adalah faktor nutrisi, genetik, penyakit penyerta, kondisi saat persalinan, kelahiran prematur, dan kurangnya stimulus dari lingkungan sekitar. Keterlambatan motorik halus ditandai dengan anak yang belum dapat melakukan hal-hal yang biasa dilakukan oleh anak seusianya, seperti menggenggam atau memainkan jarinya (Anandhita, 2017 dalam Novianti, 2022).

Keterlambatan perkembangan pada anak usia prasekolah dapat dipengaruhi oleh berbagai sikap anak saat mulai tumbuh dan berkembang. Dalam proses perkembangan anak, semua aspek yang dimiliki orang tua memiliki pengaruh besar. Faktor sosial ekonomi orang tua mempengaruhi perkembangan anak sebesar 20,4%, pekerjaan orang tua sebesar 23,3%, dan pola asuh orang tua sebesar 36,7%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Orang tua berperan sebagai tokoh sentral dalam perkembangan anak, terutama dalam hal pola pengasuhan, di mana sikap positif sangat dibutuhkan untuk membimbing tumbuh kembang anak agar sesuai dengan tahapan perkembangannya. Perkembangan anak memiliki pola yang teratur, berurutan, dan dapat diprediksi, sehingga setiap tahap memerlukan pemahaman dan pemantauan rutin dari orang tua untuk mencegah keterlambatan perkembangan anak sejak dini (Suranto Septi, 2015).

Pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya memiliki pengaruh yang signifikan dalam kehidupan anak di masa depan. Pola asuh dianggap baik apabila di dalamnya terkandung cinta, kasih sayang, kelembutan, serta penerapan pengajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan kecerdasan anak. Pola asuh ini sering kali dipahami sebagai cara atau metode yang diterapkan orang tua dalam memperlakukan, mendidik, dan mendisiplinkan anak melalui interaksi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti budaya, agama, kebiasaan, dan kepercayaan. Dengan pola asuh yang tepat, anak dapat tumbuh dan

berkembang dengan nilai moral dan pengetahuan yang baik dalam lingkungan masyarakat (Kusumawati, Iffah et al., 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik (penelitian yang meneliti mengkaji hubungan antara dua variabel ataupun lebih dan peneliti cukup hanya mengamati tanpa melakukan intervensi pada subjek penelitian). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *Independen* (Pola asuh orang tua) dengan variabel *Dependen* (Perkembangan anak) dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu.

C. Pembahasan

Pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap perkembangan anak usia 4-6 tahun di TK Paud Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga Kabupaten Gorontalo.

Pola asuh adalah cara orang tua atau pengasuh dalam berinteraksi dengan anakuntuk memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, serta sosial anak. pola asuh yang baik akan membantu anak berkembang dengan optimal dan siap menghadapi tantangan dimasyarakat. Selain itu, pola asuh ini juga memainkan peran kunci dalam pendidikan anak serta pembentukan karakter dan kepribadian mereka. Orang tuan yang mampu memberikan pola asuh yang penuh kasih sayang, disiplin yang seimbang, dan memberi kesempatan anak untuk berkembang sesuai potensi mereka, akan memberikan dasar yang kuat bagi anak untuk menjadi individu yang sehat secara fisik, mental, dan sosial. (Utari, 2021).

a. pola asuh demokratis

Gaya pola asuh demokratif umumnya orang tua memberi kebebasan kepada anaknya untuk melakukan sesuatu namun masih perlu dibatasi dan perlu diperhatikan oleh orang tuanya. Orang tua yang memiliki paham ini maka anak akan dibebaskan untuk berdiskusi dengan orang tua atas keinginan atau kehendak yang diharapkan sang anak. Dengan demikian, anatara orang tua dan anak akan saling memberikan kehangatan serta kasih sayang dalam melakukan interaksi antara satu dengan yang lain.

b. permisif

pola asuh permisif atau tidak peduli *(permissive indifferent)* adalah salah satu bentuk gaya pengasuhan yang termasuk dalam kategori permisif, tetapi dengan tingkat keterlibatan orang tua yang sangat rendah atau hamper tidak ada. Dalam pola asuh ini, orang tua cenderung tidak peduli dengan kebutuhan fisik atau emosional anak, serta tidak banyak mengatur atau memberi batasan pada perilaku anak. pola asuh permisif atau tdk peduli sangat beresiko dalam menghambat perkembangan anak secara emosional, sosial, dan psikologis. Anak-anak dalam lingkungan ini mungkin tumbuh dengan kesulitan dalam mengelola diri mereka, berinteraksi dengan orang lain, dan merasa kurang dihargai. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk terlibat aktif dalam kehidupan anak mereka. Memberikan perhatian yang cukup, serta menetapkan batasan yang jelas untuk mendukung perkembangan yang sehat. (Santrock & Muin, 2017).

c. pola asuh otoriter

pola asuh otoriter adalah gaya pola asuh dimana orang tua menetapkan aturan dan peraturan yang ketat tanpa memberikan banyak ruang bagi anak-anak untuk mengungkapkan pendapat atau berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam pola asuh ini, orang tua cenderung mengutamakan ketaatan dan kepatuhan tanpa memberikan banyak penjelasan atau dialok mengenai alasan dibalik aturan yang diberlakukan. Pola asuh otoriter memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap perkembangan anak, terutama dalam hubungan emosional, keterampilan sosial, dan kemampuan untuk mengatasi tantangan dalam kehidupan. Orang tua perlu memperhatikan keseimbangan antara control dan kebebasan dalam mendidik anak agar dapat mendukung perkembangan yang sehat dan positif. (Maccoby & Martin, 20009).

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian unutk menilai hubungan Pola Asuh Orang Tuan dengan Perkembangan Anak di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal

Bolihuangga sebagian besar menerapkan pola asuh demokratis.

2. Sebagian besar perkembangan anak di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal Bolihuangga menerapkan perkembangan yang sesuai.
3. Terdapat hubungan antara Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di TK PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal, dengan hasil uji statistik diperoleh *p-value* sebesar *0,005*.

Daftar Pustaka

Agus Sriyanto,Hartati Siti, S. (2022). Perkembangan dan ciri-ciri perkembangan pada anak usia dini. *Jurnal Fascho: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, *Vol.2 No.1*, 26–33.

Ainun, N. (2021). *hubungan pola asuh dan tingkat pendapatan ekonomi orang tua dalam peningkatan status gizi anak balita pada masa pandemi covid-19 di desa barakati kecamatan batudaa kabupaten gorontalo*.

Ani Anjar. (2017). *Perbedaan Stimulasi Dan Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Sekolah Antara Anak Yang Diasuh Grandparent Dan Orang Tua*.

Henny, H., Daviq, C., & Hukmi. (2009). *Gambaran Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Ar-Ridho Kecamatan Tampang Kota Pekan Baru*. *2*.

Ikrawati Waode. (2023). *hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 1 tahun*. *2*(1), 42–47.

innayah azzira, azzahra nazwa, khoiri muhammad lutfi, lubis ihsn rinaldi. (2023). perkembangan fisik pada masa anak-anak awal. *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kependidikan*, *vol 24 No*, 56–63; 2356–2447; 2548–4362; 10.32699\al-qalam.v24. https:%5C%5Cojs.unsiq.ac.id%5Cindex

Khadijah, & Zahriani, N. (2021). *perkembangan sosial anak usia dini teori dan strateginya* (1st ed.). CV. Merdeka Kreasi Group.

kusumawati, Iffah, I., Putri, noviyati, R., Argaheni, Niken, B., Nugraheni, A., Sukamto, Ika, S., & Juwita, S. (2023). Pola Asuh Orang Tua dan Tumbuh Kembang Balita. In *CV jejak*. CV jejak.

Mangonto Yunita Irianti. (2019).

Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Personal Sosial Pada Anak Prasekolah Di TK Gmim Efrata Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado.

miru lisye angriani, wahyuningrum ari damayanti, wicaksono kurniawan erman. (2021). Hubungan pola asuh dengan tingkat perkembangan personal sosial anak usia prasekolah. *Of Nursing Science*, *2(N01)*, 28–32.

Muamanah, S. (2021). Pengaruh Pola Asuh Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Bandarabung Kecamatan Abung Surakarta Kabupaten Lampung Utara. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699.

murni. (2017). *perkembangan fisik, kongnitif dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun*. *lll.No 1*. https:%5C%5Cwww.scribt.com%5Cdoc%5Cperkembangan anak usia dini 2-6 tahun

Nasrudin fadli. (2023). *Enam aspek perkembangan anak usia dini*.

Novela Vina. (2024). analisis pelaksanaan stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) pada balita di kota malang. *Human Care Jurnal*, *9*, 314–326.

Patricia, C. O. S. (2021). Gambaran Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Di Wilayah Kerja Puskesmas Batuo Kota Makasar Tahun 2020. 3(2),6.

Reichenbach, A., Bringmann, A., Reader, E. E., Pournaras, C. J., Rungger-Brändle, E., Riva, C. E., Hardarson, S. H., Stefansson, E., Yard, W. N., Newman, E. A., & Holmes, D. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap pembentukan Karakter Peserta Didik Kelas V Dan Kelas Vi Sd Islamic Village Kelapa Dua Tanggerang*. Progress In Retinal And Eye Research, 561(3), S2–S.

sambo. (2016). *merangsang perkembangan personal sosial.idai|merangsang perkembangan personal sosial bayi diakses tanggal 15 juni 2021*.

Silaban Martha Armita, D. (2022). Edukasi stimulasi tumbuh

kembang bayi, anak dan pra sekolah di desa bangun rejo kecamatan tanung morawa kabupaten dedi serdang. *Pengabdian Masyrakat Nusantara*, *2*, 116–121.

suranto septi, tinah. (2015). Hubungan Pola asuh dengan perkembangan personal sosial anak toddler di paud tetukodesa kios kebon dalem lor prambanan klaten. *Jurnal Kebidanan*, *vll.No.01*. http://www.journal.stikeseub.ac.id

Trianingsih Ulfa. (2021). *hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak pada usia prasekolah Tk Muliyah Kecamatan Krembangan Surabaya*.

Utari, S. (2021). *pengaru pola asuh orang tua terhadap minat belajar anak usia 6-8 tahun di desa ujanmas lama kabupaten muara enim*.

V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J. G. S. S. (2022). *pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter sosial dan spiritual anak di desa jenggala kabupaten lombok utara. 33*(1).